

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan

Penelitian ini merupakan penelitian menggunakan metode deskriptif rancangan studi kasus dengan tujuan untuk mendeskripsikan secara detail gambaran yang diberikan pada pasien gout arthritis. Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah asuhan keperawatan gerontik. Proses asuhan ini terdiri dari pengkajian (pengumpulan data-data pasien), diagnosa keperawatan (penentuan masalah keperawatan), intervensi keperawatan (perencanaan keperawatan), implementasi (pelaksanaan tindakan) dan evaluasi keperawatan (penilaian dari hasil tindakan). Subjek dari Karya Tulis Ilmiah ini adalah seorang pasien yang menderita gout arthritis dan mengalami nyeri akut.

B. Batasan Istilah

Gout arthritis adalah kelainan tulang metabolik yang disebabkan oleh metabolisme purin yang tidak normal yang ditandai dengan peningkatan kadar asam urat dalam darah sehingga menyebabkan rasa nyeri di persendian lokal. Meskipun penyakit ini sering dijumpai pada lansia, kondisi ini dapat terjadi pada berbagai kelompok usia. Nyeri akut adalah pengalaman sensorik atau emosional yang berhubungan dengan kerusakan jaringan aktual atau fungsional dengan onset mendadak atau lambat dan berintensitas ringan hingga berat yang berlangsung kurang dari 3 bulan. Hidroterapi yaitu terapi alamiah merendam kaki dengan air

hangat yang telah ditambah dengan garam yang bertujuan untuk meningkatkan sirkulasi darah.

C. Unit Analisis

Penelitian ini berfokus pada pasien lansia yang mengalami gout arthritis sebagai subjek utama. Untuk memastikan kesesuaian responden dengan tujuan penelitian, ditetapkan kriteria inklusi dan eksklusi yang membantu dalam menentukan partisipasi pasien berdasarkan kondisi kesehatan dan faktor yang berpengaruh, antara lain:

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi ditetapkan untuk memastikan kesesuaian responden dengan penelitian, sehingga data yang diperoleh relevan dan mendukung. Berikut kriteria inklusi:

- a. Lansia yang menderita gout arthritis dengan keluhan nyeri sendi
- b. Pasien yang mempunyai kadar asam urat lebih dari 6.8 mg/dL
- c. Pasien yang bersedia menjadi responden
- d. Pasien yang mampu berkomunikasi dengan baik
- e. Usia lansia sekitar 60-80 tahun
- f. Pasien bertempat tinggal di wilayah Kabupaten Semarang

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi ditetapkan untuk membatasi partisipasi pasien yang memiliki kondisi tertentu yang dapat memengaruhi hasil penelitian atau membahayakan kesehatan mereka selama intervensi, antara lain:

- a. Pasien dengan komplikasi

- b. Pasien yang mengalami infeksi kulit / luka terbuka
- c. Pasien yang memiliki riwayat alergi terhadap garam

D. Lokasi dan Waktu Pengambilan Data

Studi kasus ini dilaksanakan di wilayah Bergas Kabupaten Semarang, Jawa Tengah. Waktu pelaksanaan studi kasus ini dilakukan pada tanggal 9 April 2025 – 12 April 2025. Penelitian ini dilakukan selama 3 hari dengan keseluruhan di tiap sesinya selama 20 menit.

E. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tahapan penting dalam penelitian yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang akurat dan relevan. Proses ini dilakukan melalui berbagai teknik yang memungkinkan peneliti mendapatkan gambaran yang lebih jelas mengenai kondisi yang sedang dikaji, antara lain:

1. Teknik pengumpulan data

Dalam proses penelitian, teknik pengumpulan data merupakan langkah krusial yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang akurat dan relevan. Berbagai metode digunakan untuk memastikan data yang diperoleh mencerminkan kondisi yang sebenarnya dan dapat mendukung analisis lebih lanjut. Berikut beberapa teknik utama yang digunakan dalam pengumpulan data, antara lain:

a. Wawancara

Wawancara yaitu dialog yang dilakukan oleh penulis dengan responden untuk mendapatkan informasi atau data. Pada pengambilan kasus ini penulis melakukan wawancara dengan responden, guna pengkajian untuk memperoleh data dan menegakkan diagnosa keperawatan.

b. Observasi dan pemeriksaan fisik

Observasi yaitu suatu metode yang sempit yaitu dengan melakukan pemeriksaan fisik dengan menggunakan seluruh alat indera untuk mendapatkan data objektif.

c. Studi dokumentasi

Penulis menggunakan studi dokumentasi dan angket berupa hasil pemeriksaan diagnostik untuk kelengkapan pengkajian.

2. Instrument pengumpulan data

Instrument pengumpulan data digunakan untuk memastikan keakuratan informasi yang diperoleh, berikut instrument pengumpulan antara lain:

- a. Format pengkajian asuhan keperawatan gerontik
- b. Lembar observasi untuk dokumentasi dan mengukur tanda-tanda vital

F. Uji Keabsahan

Penulis melakukan verifikasi keabsahan data untuk memastikan bahwa informasi yang diperoleh tingkat validitas yang tinggi dan dapat dipercaya. Uji keabsahan data dilakukan guna meningkatkan kepercayaan terhadap data penelitian kualitatif dengan menggunakan berbagai teknik seperti perpanjang pengamatan, ketekunan, triangulasi, diskusi, analisis kasus negatif dan pengecekan data. Perpanjangan pengamatan dilakukan dengan kembali ke lapangan untuk menggali informasi lebih mendalam dari subjek penelitian, dengan durasi yang disesuaikan berdasarkan kebutuhan data. Untuk menjamin validitas data dalam pengelolaan kasus ini, penulis memperpanjang pengamatan sesuai dengan kebutuhan informasi,

memanfaatkan sumber data tambahan, serta menerapkan triangulasi dengan tiga pihak utama yaitu pasien, keluarga pasien dan tenaga kesehatan yang terlibat dalam studi kasus.

G. Analisis Data

Pada tahap awal pengkajian dan pelaksanaan asuhan keperawatan, penulis telah melakukan analisis data secara sistematis. Data dikumpulkan dari berbagai sumber termasuk pasien, keluarga pasien dan tenaga kesehatan setempat serta melalui pemeriksaan fisik untuk mendapatkan gambaran kondisi kesehatan pasien secara lebih mendalam. Setelah data terkumpul dilakukan proses analisis, evaluasi dan perbandingan dengan informasi sebelum dimasukkan ke dalam pembahasan. Penyusunan data dilakukan berdasarkan prioritas masalah guna merumuskan isu yang paling relevan dengan kondisi saat ini. Setelah rumusan masalah ditetapkan, penulis mengumpulkan tambahan data untuk memperkuat temuan dalam studi kasus serta mendukung solusi yang diusulkan agar lebih efektif.

H. Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan standar perilaku dan tindakan yang harus dipatuhi oleh peneliti dalam memperoleh data penelitian, dengan tetap menghormati adat-istiadat masyarakat di lokasi penelitian. Penulisan karya tulis ilmiah ini telah melalui uji kelayakan etik, sebagaimana dibuktikan dengan nomor surat 152/KEP/EC/UNW/2025. Beberapa aspek yang harus dipatuhi oleh peneliti dalam menerapkan etika penelitian meliputi:

1. *Informed consent* (Lembar persetujuan)

Lembar persetujuan diberikan kepada calon responden yang akan diteliti. Lembar persetujuan diberikan kepada responden dengan memahami penjelasan tentang maksud dan tujuan penelitian yang akan dilakukan, serta menjelaskan manfaat yang akan diperoleh jika bersedia menjadi responden, jika calon responden bersedia di teliti maka harus menandatangani lembar persetujuan. Apabila calon responden menolak peneliti tidak boleh memaksa.

2. *Anonymity*

Kerahasiaan identitas responden, maka peneliti hanya mencantumkan inisial nama responden pada lembar pengumpulan data yang akan diisi oleh responden, identitas responden hanya bisa diketahui oleh penulis sehingga tidak diketahui oleh publik.

3. *Confidential* (kerahasiaan)

Peneliti tidak akan menyebarkan informasi yang diberikan oleh responden dan kerahasiaannya akan di jamin oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu saja akan dilaporkan sebagai hasil penelitian